

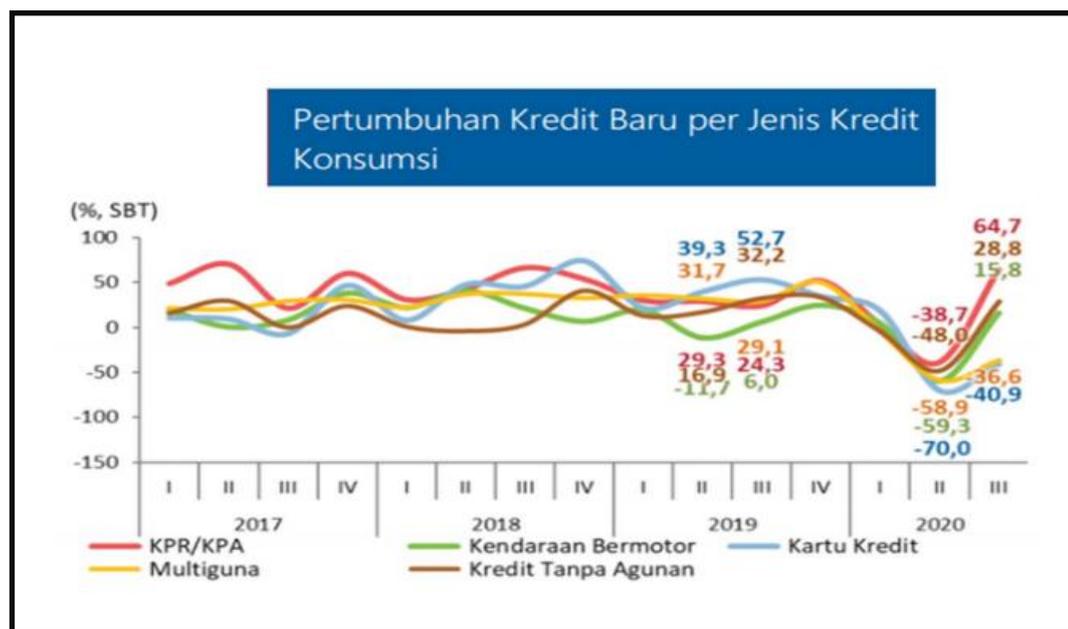
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan dikalangan masyarakat dalam kegiatan pengajuan kredit, yang perlu adanya keseimbangan fasilitas kredit pada masyarakat. PT.FIFGROUP Kantor Cabang Surabaya adalah salah satu lembaga pembiayaan yang ada di Kota Surabaya. PT.FIFGROUP (Federal Internasional Finance Group) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan yang didirikan pada tahun 1989 oleh Astra yang menyediakan fasilitas pembiayaan konvensional dan syariah, dengan komitmen untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan visi dan misi perusahaan. Dengan berbagai macam bisnis unit diantaranya, yaitu FIFASTRA (*Motorcycle financing*) untuk jasa layanan pembiayaan sepeda motor baru Honda pada tahun 2003, PT.FIFGROUP meluncurkan AMITRA (*Syariah Financing*) Menyediakan pembiayaan syariah untuk berbagai produk. AMITRA telah mempromosikan produk perjalanan religius unggulannya dalam bentuk Umroh Reguler, Umroh Plus, dan Haji. Semua kontrak di AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah. pada tanggal 1 Maret 2008, PT.FIFGROUP meluncurkan DANASTRA (*Micro Financing*) untuk jasa layanan yang bergerak dibidang Modal Kerja Solusi pembiayaan yang membantu masyarakat dan Multiguna Solusi pembiayaan tepat dalam membantu masyarakat memenuhi beragam kebutuhannya. Mulai dari kesehatan, pendidikan, renovasi bangunan, liburan, modal nikah, kendaraan hingga segala macam kebutuhan lainnya. Pada tanggal 5 September 2008 PT.FIFGROUP meluncurkan SPEKTRA

(*Multi financing*) Jasa layanan pembiayaan multiguna untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari alat elektronik, perabot rumah tangga, furniture, gadget, produk lifestyle, dan kebutuhan lainnya. Berikut tabel pertumbuhan kredit baru dapat dilihat gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Grafik aisi go.id

Semua produk yang terjual dikelola berdasarkan sistem pengendalian secara internal yang diterapkan oleh perusahaan. Namun sepanjang tahun 2016 dan 2017, kredit di masyarakat mengalami permasalahan yang ditandai dengan naiknya garis gaya hidup masalah piutang, yang berarti bahwa permasalahan kredit macet juga meningkat. Menurut Rivai (2013:197) bahwa istilah kredit berasal dari bahasa latin, *credo*, yang berarti *I believe, I trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Seseorang atau suatu badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) harus mempunyai kepercayaan pada penerima kredit (debitur)

bahwa saat masa yang akan datang sanggup untuk memenuhi segala sesuatu atas perjanjian kedua belah pihak.

Dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pinjaman kredit yaitu bertujuan untuk membantu pada perusahaan pemberian keputusan terhadap calon nasabah dalam proses pembiayaan yang akan diajukan calon nasabah, selanjutnya memutuskan nasabah tersebut diterima atau tidak diterima pengajuannya dalam pembiayaan yang sudah diajukan oleh calon nasabah yang akan melalui tahap-tahap yang sudah ditentukan perusahaan, oleh karena itu Five C yang akan dijabarkan sebagai berikut yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition yang akan dijadikan pertimbangan untuk pemberian kredit (Listiyono, Sunardi, & Khristianto, 2011).

Dalam sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sistem yang membantu pembuat keputusan dalam kondisi keputusan yang kurang terstruktur. Penyeleksian pemberian kredit bagi calon nasabah, keputusan dapat dipilih dari berbagai alternatif hasil pengolahan informasi yang diperoleh menggunakan model pengambil keputusan. Penentuan bobot menentukan ranking data nasabah menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Purnomo (Anita & Purnomo, 2019) dinyatakan bahwa kesalahan serta penyimpangan data sering terjadi dalam pemberian kredit, untuk mencegah hal tersebut perlu adanya sistem pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan keputusan yang maksimal maka digunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan kriteria penilaian

yaitu gaji, pendapatan lain, pinjaman lain, dan jaminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang diuji memiliki akurasi sebesar 90%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat uraikan Rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pendukung keputusan dengan mengimplementasikan metode SAW untuk menentukan kelayakan pinjaman kredit nasabah berbasis WEB?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan peminjam yang telah disetujui diberikan kredit sesuai dengan kriteria PT.FIFGROUP yang telah ditentukan oleh dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Pada Sistem pendukung keputusan penyeleksian untuk pengajuan kredit baru bagi calon nasabah akan dirancang menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah database, dan menggunakan BLACKBOX untuk pengujian alat tersebut.
3. Dalam kriteria yang akan digunakan sebagai dasar penilaian diperoleh dari PT.FIFGROUP Cabang Surabaya. Pada kriteria tersebut sudah ditentukan perusahaan adalah kriteria gaji, sisa hutang yang belum terbayar, rata-rata

keterlambatan, pembayaran sebelumnya, nilai jaminan dan besar pinjaman.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah Merancang dan membangun sistem informasi pendukung keputusan dengan mengimplementasikan metode SAW untuk menentukan kelayakan pinjaman kredit nasabah berbasis web

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, disajikan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang mendeskripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka mendeskripsikan mengenai dasar teori Definisi Sistem Informasi. Serta membahas mengenai profil singkat PT. FIFGROUP, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Conceptual Data Model*, *Physical Data Model*, *Bahasa Pemograman*, *PHP*, *MySQL*, dan *SAW (Metode Simple Additive Weighting)*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi Penelitian membahas mengenai tahap-tahap yang akan dilakukan penulis untuk menyelesaikan masalah dari tahap adanya hardware dan software yang dibutuhkan, jadwal penelitian, hingga menganalisis sistem dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab menjelaskan tentang pengimplementasikan hasil dari setiap tahap-tahap yang telah ada pada metodologi penelitian sebelumnya. Selanjutnya menjelaskan pembahasan tentang keberhasilan pada pengembangan sistem tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil skripsi ini akan telah dipaparkan pada bab penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian daftar pustaka akan dipaparkan mengenai sumber-sumber literatur yang akan digunakan dalam pembuatan laporan penelitian ini.